

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu	
Profil Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852	
A* Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul : Correlation of inflammatory cytokines on corrected QT interval in rifampicin-resistant tuberculosis patients
2	Nama Penulis : Tutik Kusmiati*, Ni Made Mertaniasih, Johanes Nugroho Eko Putranto , Budi Suprapti, Soedarsono, Nadya Luthfah, Winariani Koesoemoprodjo, Aryani Prawita Sari
3	Nama Jurnal : Annals of Medicine and Surgery, Volume 70, October 2021, 102862
B Peng-index : Jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q3 SJR: 0.373 (2021)	
C Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas tentang kasus Rifampicin-Resistant Tuberculosis (RR-TB) di Indonesia setiap tahunnya meningkat dan kematian RR-TB diduga disebabkan oleh pemanjangan interval QTc akibat efek samping obat anti tuberkulosis. Dengan demikian, sitokin diperlukan untuk digunakan sebagai penanda awal perpanjangan interval QTc pada pasien RR-TB. Sitokin inflamasi (TNF- α , IL-1 β , dan IL-6) tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi perpanjangan interval QTc pada pasien RR-TB yang menerima rejimen lebih pendek.
	2. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sitokin inflamasi terhadap interval QTc pada pasien RR-TB yang mendapatkan rejimen lebih pendek. Penelitian ini menggunakan studi kasus kontrol dengan time series yang dilakukan pada periode September 2019 sampai Februari 2020 di salah satu rumah sakit rujukan Tuberkulosis di Indonesia. Kadar sitokin dari sampel darah diukur menggunakan metode ELISA, sedangkan interval QTc secara otomatis direkam menggunakan mesin elektrokardiografi. Analisis statistik yang digunakan adalah uji Chi-square, Man Whitney test, Independence t-test, dan Spearman-rank test dengan $p < 0,05$. Didapatkan hasil bahwa tidak terdapat korelasi yang bermakna antara sitokin inflamasi dan pemanjangan QTc pada fase intensif dengan nilai TNF- α dan IL-6.
	3. Sitokin inflamasi (TNF- α , IL-1 β , dan IL-6) tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi perpanjangan interval QTc pada pasien RR-TB yang menerima rejimen lebih pendek. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).
	4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 α -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".
D Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2049080121008128?via%3Dihub
	2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): E-ISSN:2049-0801
	3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked
	4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara
	5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 3 dari 8 (bukan corresponding author)
	6. Keberkalaan penerbitan : terbit 12 kali dalam setahun (2021)
	7 Subjek area dan katagori jurnal : medicine and surgery (Human factors, teamwork, communication and professionalism, Quality improvement science and practice, Evidence based medicine, Implementation science – clinical evidence into practice, Leadership and management, Medical education, teaching, and training, Public and global health, Healthcare policy, delivery, commissioning, and resource management, Use of technology and health informatics, Clinical ethics and medical law)
E Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 19% , Primary Source tidak lebih dari 14% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
	2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi
	3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
	4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
(38,54x40%)/7 = 2,20	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 Pebruari 2023
Penilai Angka Kredit 1

Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)
NIP. 196502271990031010

Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas
Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu	
Profil Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852	
A* Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul : Correlation of inflammatory cytokines on corrected QT interval in rifampicin-resistant tuberculosis patients
2	Nama Penulis : Tutik Kusmiati*, Ni Made Mertaniasih, Johanes Nugroho Eko Putranto , Budi Suprpti, Soedarsono, Nadya Luthfah, Winariani Koesoemoprodjo, Aryani Prawita Sari
3	Nama Jurnal : Annals of Medicine and Surgery, Volume 70, October 2021, 102862
B Peng-index : Jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q3 SJR: 0.373 (2021)	
C Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas tentang kasus Rifampicin-Resistant Tuberculosis (RR-TB) di Indonesia setiap tahunnya meningkat dan kematian RR-TB diduga disebabkan oleh pemanjangan interval QTc akibat efek samping obat anti tuberkulosis. Dengan demikian, sitokin diperlukan untuk digunakan sebagai penanda awal perpanjangan interval QTc pada pasien RR-TB. Sitokin inflamasi (TNF- α , IL-1 β , dan IL-6) tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi perpanjangan interval QTc pada pasien RR-TB yang menerima rejimen lebih pendek.
	2. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sitokin inflamasi terhadap interval QTc pada pasien RR-TB yang mendapatkan rejimen lebih pendek. Penelitian ini menggunakan studi kasus kontrol dengan time series yang dilakukan pada periode September 2019 sampai Februari 2020 di salah satu rumah sakit rujukan Tuberkulosis di Indonesia. Kadar sitokin dari sampel darah diukur menggunakan metode ELISA, sedangkan interval QTc secara otomatis direkam menggunakan mesin elektrokardiografi. Analisis statistik yang digunakan adalah uji Chi-square, Man Whitney test, Independence t-test, dan Spearman-rank test dengan $p < 0,05$. Didapatkan hasil bahwa tidak terdapat korelasi yang bermakna antara sitokin inflamasi dan pemanjangan QTc pada fase intensif dengan nilai TNF- α dan IL-6.
	3. Sitokin inflamasi (TNF- α , IL-1 β , dan IL-6) tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi perpanjangan interval QTc pada pasien RR-TB yang menerima rejimen lebih pendek. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).
	4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 α -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".
D Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. * Alamat Web Jurnal / link judul :
	2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): E-ISSN:2049-0801
	3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked
	4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara
	5. Syrat kontributor penulis artikel : penulis ke 3 dari 8 (bukan corresponding author)
	6. Keberkalaan penerbitan : terbit 12 kali dalam setahun (2021)
	7. Subjek area dan katagori jurnal : medicine and surgery (Human factors, teamwork, communication and professionalism, Quality improvement science and practice, Evidence based medicine, Implementation science – clinical evidence into practice, Leadership and management, Medical education, teaching, and training, Public and global health, Healthcare policy, delivery, commissioning, and resource management, Use of technology and health informatics, Clinical ethics and medical law)
E Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 19% , Primary Source tidak lebih dari 14% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
	2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi
	3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
	4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
$(38,54 \times 40\%) / 7 = 2,20$	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 Pebruari 2023

Penilai Angka Kredit 2

Prof. Viskasari Pirtoko Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K)., Ph.D.

NIP. 197603202005012003

Bidang Ilmu : Ilmu Anatomi dan Histologi

Unit Kerja : Departemen Anatomi Histologi dan Farmakologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga